

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Data Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan 2013-2015. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data-data tersebut diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id, Pojok BEI UNDIP, *IDX statistix 2011-2015*, dan ICMD.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sub sector Tekstil dan Garentment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian mencakup data pada tahun 2011-2015 agar lebih mencerminkan kondisi saat ini. Perusahaan manufaktur pada sub sector Tekstil dan Garment dipilih karena sub sector ini menjadi salah satu sector yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* agar diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sector Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2011-2015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memiliki ketersediaan data yang lengkap dan jelas, yang bertujuan untuk memudahkan proses penelitian.

Table 3.1
Pemilihan sampel penelitian

Populasi perusahaan manufaktur sub sector tekstil dan garment	17
Perusahaan manufaktur sub sector tekstil dan garment yang terdaftar di BEI yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode penelitian	(0)
Perusahaan yang memiliki data yang tidak lengkap	(9)
Total	8

Table 3.2
Sampel Penelitian

NO	KODE	EMITEN
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	ERTX	Eratex Tbk
4	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
5	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
6	PBRX	Pan Brothers Tbk
7	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
8	TFCO	Tifico fiber Indonesia Tbk

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1

Operasional variabel penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Manajemen laba (Y)	Suatu teknik manipulasi laba yang terjadi akibat adanya alasan untuk memenuhi target internal, memenuhi harapan eksternal, meratakan atau merumuskan laba (income smoothing).	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Arus kas operasi}}$
Umur perusahaan (X1)	seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan dibursa efek Indonesia.	Listing data – established date
Ukuran perusahaan (X2)	Besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, nilai saham dan lain-lain.	Total aktiva penjualan perusahaan pada akhir tahun. Ln (Total Aktiva)
Leverage (DER) (X3)	Kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban dengan ekuitasnya.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
Return on asset (ROA) (X4)	<i>Return on Asset</i> adalah rasio yang diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva perusahaan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
(Asimetri Informasi) (X5)	Asimetri Informasi merupakan informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang disampaikan oleh manajer kepada pemilik perusahaan.	ASIMETRI INFORMASI = $\text{SPREAD} = \frac{\text{aski,t} - \text{bidi,t}}{(\text{aski,t} + \text{bidi,t})/2} \times 100$
Kebijakan Deviden	Kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran deviden	$\text{DPR} = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keuangan utamanya neraca dan data lain yang diperlukan seperti modal kepemilikan pribadi, total aktiva dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian di BEI. Dengan data yang terkumpul tersebut dapat dihiung dan diketahui informasi mengenai tindakan manajemen laba.

3.5 Analisa Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul kemudian dapat memberikan intreprastasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur variabel Ukuran perusahaan, *Leverage*, *Price earning ratio*, Profitabilitas, dan Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno,2011). Keunggulan dari data panel salah satunya adalah dapat

memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

Penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi Eviews menurut (Nachrowi,2006) tahapan yang digunakan dalam menggunakan data panel adalah:

1. Melakukan estimasi pemilihan model terbaik regresi data panel antara pendekatan *Common Effect*, *Fixed Effect*, *Random Effect*.
2. Melakukan uji pemilihan model terbaik regresi data panel menggunakan uji *Chow* dan uji *Housman*.
3. Melakukan uji kualitas data dengan menggunakan Asumsi klasik yaitu Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas.
4. Melakukan uji statistik dan uji Hipotesis : uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), dan uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.6 Uji Asumsi Klasik

Agar model regresi yang dipakai dalam penelitian ini secara teoritis menghasilkan nilai parameter yang sesuai dengan asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS), data yang digunakan harus memenuhi uji asumsi klasik. Alat mengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (software) computer Eviews 9,00 untuk mempercepat perolehan hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti pada regresi data panel dengan metode analisis *Ordinary Lease Square* (OLS).. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Jarque Bera* dengan melihat nilai *probability*. Jika nilai *probability* lebih besar dari nilai derajat kesalahan $\alpha=0.05$ maka penelitian ini tidak ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *probability* lebih kecil dari nilai derajat kesalahan $\alpha = 0.05$, maka dalam penelitian ini ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data tidak terdistribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna antar lebih dari dua variabel bebas (Suliyanto,2011) sedangkan menurut (Nachrowi,2006) jika tidak ada korelasi antara dua variabel tersebut, maka koefisien pada regresi majemuk akan sama dengan koefisien pada regresi sederhana. Hubungan linear antar variabel bebas inilah yang disebut dengan multikolinieritas.

Dalam penelitian ini penulis akan melihat multikolinieritas dengan menguji koefisien korelasi (*r*) berpasangan yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas. Sebagai aturan main yang kasar (*rule of thumb*), jika koefisien korelasi cukup tinggi katakanlah diatas 0,8, maka diduga terjadinya multikolinieritas dalam model. Sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka diduga model tidak mengandung multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Nachrowi,2006)

Untuk melacak keberadaan heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji white dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis: H_0 : model tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 : terdapat heteroskedastisitas

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0,05$ maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut dipastikan terdapat heteroskedastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulagi melalui logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mendukung heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*) (Suliyanto,2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas

dari autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch- Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier (LM-test)*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya bila nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.

3.7 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series*, dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analysis even history* dan *analysis cohort*.

Pemilihan model dalam ekonometrika merupakan langkah penting disamping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1i,t} + \beta_2 X_{2i,t} + \beta_3 X_{3i,t} + \beta_4 X_{4i,t} + \beta_5 X_{5i,t} + \beta_6 X_{6i,t} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y_{it} = Manajemen laba

β_0 = Koefisien konstanta

X_{1it} = Umur perusahaan

X_{2it} = Ukuran perusahaan

X_{3it} = Leverage



$$X_{4it} = \text{ROA}$$

$$X_{5i,t} = \text{Asimetri informasi}$$

$$X_{6i,t} = \text{Kebijakan deviden}$$

$$\varepsilon = \text{error term}$$

Menurut Suliyanto (2011) panel data memiliki beberapa kelebihan dibandingkan data time series maupun data cross section. Kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Panel data memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi. Hal ini karena data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan panel data kita dapat mengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya.
- b. Panel data mampu memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, serta memiliki tingkat kolinieritas yang rendah. Hal ini karena menggabungkan data time series dan data cross section.
- c. Panel data cocok untuk studi perubahan dinamis karena panel data pada dasarnya adalah data cross section yang diulang-ulang (*series*).
- d. Panel data mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan data time series murni atau data cross section murni.
- e. Panel data mampu mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Menurut Suliyanto (2011) secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan

dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, di dalam mengestimasi persamaan akansangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya. Ada beberapa kemungkinan yang akan muncul, yaitu:

- a. Diasumsikan intersep dan slope adalah tetap sepanjang waktu dan individu (perusahaan) dan perbedaan intersep dan slope dijelaskan oleh variabel gangguan.
- b. Diasumsikan slope adalah tetap tetapi intersep berbeda antar individu.
- c. Diasumsikan slope tetap tetapi intersep berbeda baik antar waktu maupun antar individu.
- d. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar individu.
- e. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar waktu dan antar individu.

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu Pooling Least square (model common effect) model fixed effect dan model Random effect.

3.7.1 Common Effect

Estimasi common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendataan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam kurun waktu.

Dengan mengkombinasikan data time series dan cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3i,t} + \beta_4 X_{4i,t} + \beta_5 X_{5i,t} + \beta_6 X_{6i,t} + \epsilon_{it}$$

3.7.2 Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *fixed effect*. Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Penegertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersep nya sama antar waktu. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan. Model *fixed effect* dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{nit} + \epsilon_{it}$$

3.7.3 Random Effect

Pada model *fixed effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error term*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *Random effect* tidak lagi tetap bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \epsilon_{it} + \mu_i$$

3.8 Pemilihan Model

Menurut Sofyan (2011) dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih mana model yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada dua uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel, berdasar karakteristik data yang dimiliki, yaitu: *Chow Test* dan *Hausman Test*.

3.8.1 Chow Test

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *common effect* dan metode *fixed effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section chi square* $< \alpha = 5$ atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section chi square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.8.2 Hausman Test

Uji *hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Random Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu uji parsial (Uji-t), uji simultan (Uji F), dan uji koefisien Determinasi (R^2).

3.9.1 Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independent) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikan 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan Uji-t yaitu dengan pengujian (Nochrowi,2006)

Hipotesis : $H_0: \beta_i = 0$ artinya masing-masing variabel tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat

$H_1: \beta_i \neq 0$ artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha 5\%$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 diterima, maka H_1 ditolak).

Bila probabilitas $< \alpha 5\%$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 tolak, H_1 diterima).

3.9.2 Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpegaruh terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji F dengan pengujian, yaitu:

Hipotesis : $H_0: \beta_i = 0$ artinya secara bersama-sama variabel tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_1: \beta_i \neq 0$ artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 diterima, maka H_1 ditolak).

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 tolak, H_1 diterima).

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati

satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (cross section) relative rendah karena adanya variasi yang besar untuk masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahu waktu (time series) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisa atau memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu yang dapat diolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informative dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, mengelompokkannya, memilih dan memilah data, lalu kemudian menganalisisnya. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

